

**Tabel 11. 1 HASIL AUDIT BADAN PENGAWAS KEUANGAN (BPK RI)
BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2007**

No.	HASIL TEMUAN BPK	TANGGAPAN TERHADAP HASIL TEMUAN BPK
1.	SATKER Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Timur (BKSDA Kalimantan Timur) tidak menyelenggarakan pencatatan persediaan secara memadai.	<p>Pengadaan Persediaan didasarkan dari usulan masing-masing Kepala Seksi Konservasi dan Koordinator kegiatan pada setiap bulan, kemudian pengadaan persediaan dilaksanakan oleh bagian perlengkapan. Saldo persediaan biasanya habis pada setiap akhir bulan sehingga pada akhir tahun anggaran 2007 stock opname terhadap saldo persediaan adalah nihil.</p> <p>Pada Tahun 2008 akan dilaksanakan pencatatan dan pendokumentasian terhadap persediaan Balai KSDA Kalimantan Timur sesuai dengan Standart Operating dan Prosedur penata usahaan persediaan Departemen Kehutanan</p>
2	Aset tetap berupa peralatan dan mesin sebesar Rp. 153.300.000,- yang dianggarkan dan direalisasikan dengan mata anggaran selain belanja modal belum dicatatkan pada LBMN dan Neraca Balai KSDA Kalimantan Timur per 31 Desember 2007	<p>Pencatatan terhadap aset tetap berupa peralatan dan mesin telah dilaksanakan secara manual pada buku besar barang milik negara Balai KSDA Kalimantan Timur. Pencatatan terhadap aset tetap yang bersumber dari belanja barang dengan kode kelompok MAK 52 belum dilaksanakan dalam Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) karena keterbatasan/kekurang tahun operator SABMN dalam melaksanakan input aplikasi SABMN (pembelian aset tetap hanya yang berasal dari kode kelompok MAK belanja modal/53)</p> <p>Namun demikian terhadap aset tetap hasil pengadaan tahun 2007 berupa peralatan dan mesin sebesar Rp. 153.300.000,- akan dimasukkan dalam SABMN tahun 2008, sehingga tidak terjadi kekurangan pencatatan pada Laporan Barang Milik Negara (LBMN) RKA-KL pada tahun-tahun yang akan lebih dicermati dan disesuaikan dengan output yang seharusnya dianggarkan pada mata anggaran kegiatan (MAK) yang sesuai.</p>